

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PERENCANAAN
ANGGARAN PADA SEKOLAH DASAR SE GUGUS KALURAHAN
TRIDADI SLEMAN**

Riznaini Ika Utami¹, Siti Maisaroh²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

¹ikariznaini@gmail.com, ²sitimaisaroh@upy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to (1) determine community participation, (2) determine budget planning, and (3) determine the effect of community participation on budget planning in elementary schools throughout the Tridadi Village Cluster in Sleman. This study is a quantitative survey conducted at elementary schools throughout the Tridadi Village Cluster in Sleman. The sampling technique used was a saturated sampling method with 69 respondents. Data collection used questionnaires and document collection methods. Data analysis used a simple quadratic nonlinear regression model. The results of this study indicate that (1) based on the descriptive value of the community participation variable, with a mean value of 96.04, it is categorized as very good; (2) based on the descriptive value of budget planning, with a mean value of 77.43, it is categorized as very good. Meanwhile, (3) the effect between community participation and budget planning is more appropriately explained using a quadratic model with an R-square value of 0.649 and an F-test of 0.000. The resulting quadratic model was $Y = 83.477 - 0.704 X + 0.007 X^2$, indicating the model's ability to explain 64.9% of the variation in budget planning. However, the linear and quadratic coefficients were not partially significant, so the resulting relationship pattern requires careful analysis.

Keywords: Community Participation, Budget Planning, RKAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui partisipasi masyarakat, (2) perencanaan anggaran, dan (3) untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan anggaran di SD Se-Gugus Kalurahan Tridadi Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survey, yang dilakukan di SD Se-Gugus Kalurahan Tridadi Sleman. Pada teknik pengambilan sampel dengan cara sample jenuh sebanyak 64 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumen. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi non-linear sederhana model kuadratik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) berdasarkan nilai deskriptif variabel partisipasi masyarakat dengan nilai mean sebesar 96,04 kategori sangat baik, (2) berdasarkan nilai deskriptif pada perencanaan anggaran dengan nilai mean sebesar 77.43 kategori sangat baik. Sedangkan (3) pengaruh antara partisipasi masyarakat dan perencanaan anggaran lebih sesuai dijelaskan menggunakan model kuadratik dengan nilai R Square sebesar 0,649, dan Uji F sebesar Sig.0,000. Model kuadratik yang diperoleh adalah $Y = 83,477 - 0,704 X + 0,007 X^2$ menunjukkan kemampuan model dalam

menjelaskan variasi perencanaan anggaran sebesar 64,9%. Namun, koefisien linear dan kuadratik belum signifikan secara parsial sehingga pola pengaruh yang terbentuk perlu ditafsirkan secara hati-hati.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Perencanaan Anggaran, RKAS.

A. Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga formal yang tentunya sebagai mitra utama dan pendukung dalam mengembangkan sumber daya manusia secara berkualitas. Selain itu, menurut Ibrahim sekolah adalah lembaga tempat belajar mengajar para siswa secara langsung dan meliputi interaksi antara peserta didik dengan pendidik, proses pembelajaran, dan kurikulum yang diterapkan (Khairunnisa & Rigianti, 2023). Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal sekolah, tetapi dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat. Masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai program sekolah termasuk dalam perencanaan anggaran (Kuntadi & Dian Rosdiana, 2022).

Perencanaan anggaran merupakan proses sistematis dalam penyusunan rencana pendanaan atau keuangan yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan

program sekolah dalam jangka waktu tertentu. Kemendikbud dan Kemenag (2011) menyatakan bahwa perencanaan anggaran terdiri dari penyusunan biaya program, sumber dana, dan penyesuaian kebutuhan atau prioritas sekolah. Oleh karena itu, kualitas perencanaan anggaran sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan penggunaan sumber daya manusia secara optimal. Dibalik itu perencanaan anggaran digunakan dalam melaporkan dan memperhitungkan kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran. Terutama di lingkungan sekolah dasar, perencanaan anggaran diwujudkan melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Batubara, 2022).

RKAS adalah komponen yang memuat perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi untuk membantu menyesuaikan kebutuhan pendidikan guna dipertanggungjawabkan kedepannya. RKAS ini menjadi instrumen penting

yang dipastikan bahwa sumber daya keuangan sekolah dapat digunakan sesuai kebutuhan yang berbentuk efektif, efisien, transparansi, dan akuntabilitas (Anugraheni Puspita, 2023).

Dalam praktiknya, penyusunan perencanaan anggaran di sekolah dasar tentunya melibatkan guru, kepala sekolah, dan juga melibatkan masyarakat melalui komite karena tugas komite sebagai jembatan eskternal antara sekolah dan masyarakat dan komite sebagai wadah aspirasi dari masyarakat atau orang tua peserta didik dalam keikutsertaan pengembangan program sekolah (Salam, 2024). Dalam hal tersebut, partisipasi masyarakat menjadi point penting dalam mendukung program sekolah, karena masyarakat memberikan kontribusi berupa ide, tenaga, waktu, dukungan terhadap program yang telah direncanakan sekolah. Menurut Rodliyah (2013) keterlibatan masyarakat menjadi indikator penting dalam mewujudkan dunia pendidikan yang responsif untuk membantu pengembangan pendidikan, karena semakin tinggi partisipasi masyarakat besar peluang sekolah dalam

menerima saran dan masukan untuk pengembangan kedepannya.

Selain itu, partisipasi masyarakat merupakan bentuk kesadaran masyarakat secara individu atau kelompok dengan berkontribusi secara aktif dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan pemanfaatan hasil. Melalui partisipasi yang aktif, masyarakat dapat memberikan masukan yang disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata dilapangan. Sebaliknya, rendahnya partisipasi masyarakat dapat menyebabkan kurang optimalnya penyusunan program dan pengalokasian anggaran sekolah (Nanda Nabila, 2025).

Partisipasi masyarakat dalam penelitian ini diukur dari keterlibatan dalam pelaksanaan program, dukungan sarana, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, serta pemberian gagasan dan masukan terhadap program sekolah (Rodliyah, 2013). Sementara itu, perencanaan anggaran diukur melalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi anggaran sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada sekolah dasar di Gugus Kalurahan Tridadi Sleman masih ditemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana sekolah masih belum optimal. Selain itu, besaran dana BOS yang diterima sekolah tergantung pada jumlah peserta didik sehingga sekolah perlu mengoptimalkan dukungan dari berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan.

Berbagai Penelitian telah mengkaji mengenai partisipasi masyarakat dalam pendidikan maupun pengelolaan sekolah. Namun, sebagian besar penelitian masih fokus pada peran masyarakat dalam pengambilan keputusan, pengembangan sarana dan prasarana, dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang menguji pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan anggaran pada sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan anggaran pada Sekolah

Dasar Se-Gugus Kalurahan Tridadi Sleman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif survey. Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Dasar Se-Gugus Kalurahan Tridadi Sleman. Populasi penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan komite dalam Gugus Kalurahan Tridadi Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis sampel jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian dengan jumlah 64 responden.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator partisipasi masyarakat dan perencanaan anggaran yang telah melewati proses uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran pada masing-masing variabel. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji linearitas menunjukkan kedua variabel tidak memenuhi asumsi linearitas sehingga pengujian hipotesis dilakukan

menggunakan regresi non-linear sederhana model kuadratik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Partisipasi Masyarakat pada SD Se Gugus Kalurahan Tridadi Sleman

Partisipasi masyarakat adalah suatu kegiatan berbentuk dukungan yang melibatkan individu atau kelompok secara sadar, langsung maupun tidak langsung atas inisiatif sendiri atau tanpa tekanan. Partisipasi masyarakat menurut Arnstein Jeflin & Afriansyah (2020) dengan konsep "*The Ladder of Participation*" mengukur keterlibatan individu di masyarakat dengan level tertinggi ke level terendah. Sedangkan partisipasi masyarakat menurut Agis Salwa (2025) bertugas sebagai alat pembantu dalam mengidentifikasi masalah, membuat keputusan, dan menyediakan secercah solusi melalui waktu, tenaga, pikiran yang berhubungan dengan kebijakan. Partisipasi Masyarakat berkontribusi melalui beberapa tahapan seperti, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, maupun evaluasi

Lampiran 1. Kategori Kelas Interval Analisis Deskriptif Partisipasi Masyarakat

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$92 < X$	29	45,3 %	Sangat Baik
$76,67 < X \leq 92$	34	53,1 %	Baik
$61,33 < X \leq 76,67$	1	1,6 %	Cukup
$46 < X \leq 61,33$	0	0	Kurang
$X \leq 46$	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	64	100 %	

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada SD Se-Gugus Kalurahan Tridadi Sleman memperoleh nilai Mean sebesar 96,04 di mana nilai tersebut berada di interval $92 < X$ bahwa termasuk kategori sangat baik. Meskipun, secara sebaran frekuensi jumlah responden terbanyak berada pada

kategori baik (53,1%), secara keseluruhan tingkat partisipasi masyarakat tetap tergolong sangat baik. Hal tersebut berarti masyarakat memiliki tingkat keterlibatan dalam pelaksanaan program, pemberian dukungan sarana, keterlibatan dalam pengambilan keputusan yang tinggi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Hasil penelitian partisipasi masyarakat sesuai dengan pendapat Rodliyah (2013) dan sekaligus sebagai indikator meliputi, keterlibatan dalam pelaksanaan program yang telah, memberikan dukungan sarana dapat berbentuk sarana atau kebutuhan kelas, keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan, dan memberikan gagasan dan masukan terhadap program sekolah. Selain itu, pendapat Cohen dan Uphoff menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat mencakup keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil sehingga partisipasi tidak hanya menerima manfaat tetapi sebagai pelaku dalam pembangunan pendidikan. Dengan demikian, tingginya partisipasi masyarakat telah berhasil sebagai

mitra keberhasilan program pendidikan di sekolah (Rodliyah, 2013).

Perencanaan Anggaran pada SD Se-Gugus Kalurahan Tridadi Sleman

Perencanaan anggaran adalah proses mencapai tujuan dengan mempergunakan strategi dalam suatu Lembaga atau instansi pada waktu tertentu sesuai dengan tinjauan anggaran. Kesuksesan perencanaan anggaran tergantung pada sebuah pedoman, aturan dan kebijakan yang mengikat untuk mencari informasi yang valid dan disusun oleh organisasi atau perusahaan secara transparansi, akuntabilitas, dan efisien dalam lingkup internal. Membahas tentang pendidikan, perencanaan anggaran cara yang paling efektif untuk membantu lembaga atau instansi untuk mencapai tujuan terutama pada sekolah sesuai dengan kebutuhan (Maisaroh, 2022).

Lampiran 2. Kategori Kelas Interval Analisis Deskriptif Perencanaan Anggaran

Interv	Frekuen	Persenta	Katego
al	si	se	ri
72 < X	45	70,3 %	Sangat Baik

60 < X ≤ 72	19	29,7 %	Baik
48 < X ≤ 60	0	0	Cukup
36 < X ≤ 48	0	0	Kurang
X ≤ 36	0	0	Sangat Kurang
Jumlah h	64	100%	

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada SD Se-Gugus Kalurahan Tridadi Sleman memperoleh nilai Mean sebesar 77,43 di mana nilai tersebut berada di interval $72 < X$ bahwa termasuk kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan proses perencanaan anggaran secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Menurut Anugraheni Puspita (2023), bahwa definisi RKAS adalah instrument penting yang digunakan sekolah dalam mengelola perencanaan anggaran di tingkat sekolah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara transparansi dan

akuntabel. Berdasarkan indikator perencanaan anggaran yang dikemukakan oleh Kemendikbud dan Kemenag (2011:7), perencanaan anggaran pendidikan dapat meliputi, penyusunan rencana biaya program, perencanaan sumber pendanaan, serta penyesuaian rencana biaya dengan sumber dana yang dimiliki. Tingginya skor perencanaan anggaran yang diperoleh ini mengindikasikan bahwa sekolah telah melaksanakan proses perencanaan anggaran dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Anggaran pada SD Se-Gugus Kalurahan Tridadi Sleman

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $0,89 > 0,05$ data berdistribusi normal sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa pengaruh antara partisipasi masyarakat dan perencanaan anggaran tidak memenuhi asumsi linearitas.

Lampiran 3. Hasil Uji Linearitas

Pengaruh Variabel	Sig. Deviation From Linearity	Keterangan
Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan Anggaran	0,039	Tidak Linear

Dari hasil tabel 3, menunjukkan bahwa Sig. Deviation From Linearity dari uji linearitas sebesar $0,039 < 0,05$ yang menyatakan bahwa uji linearitas tidak memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis dilanjutkan menggunakan regresi non linear sederhana model kuadratik.

Lampiran 4. Hasil Uji Regresi Non-Linear Sederhana Kuadratik

Statistik	Nilai
R	0,805
R Square	0,649
F Hitung	56.351
Sig.	0,000
Konstanta	83.477
X	-0,704
X ²	0,007

Berdasarkan hasil tabel 4, model yang diperoleh menunjukkan nilai R Square sebesar 0,649. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi

Masyarakat memberikan kontribusi yang sebesar 64,9% terhadap perencanaan anggaran sedangkan sebesar 35,1 % dipengaruhi faktor lain diluar penelitian dan Hasil uji F menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$.

Namun demikian, koefisien linear maupun kuadratik secara parsial masih menunjukkan masing-masing nilai Sig. Sebesar 0,472 dan 0,181 sedangkan persamaan kuadratik yang diperoleh adalah $Y = 83,477 - 0,704 X + 0,007 X^2$, koefisien linear bernilai negative sebesar (-0,704) dan koefisien kuadratik bernilai positif sebesar (0,007). Persamaan tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh yang membentuk pola kurva keatas (U-Shaped). Sehingga pola pengaruh non-linear yang telah terbentuk ditafsirkan secara hati-hati karena signifikansi model secara keseluruhan tidak diikuti oleh masing-masing koefisien secara parsial. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Perencanaan Anggaran kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Salam (2024) menyatakan bahwa komite sekolah berperan penting sebagai

jembatan antara masyarakat dan sekolah dalam menampung aspirasi yang berkaitan dengan pengembangan sekolah. Selain itu, pendapat dari Lathifah (2025) menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan anggaran memungkinkan adanya control sehingga pengelolaan keuangan sekolah lebih terbuka dan bertanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh antara partisipasi masyarakat dan perencanaan anggaran. Namun, karena koefisien linear mauu kuadratik belum signifikan secara pasrial, maka pengaruh tersebut perlu ditafsirkan secara hati-hati.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari variabel Partisipasi Masyarakat sebesar 96,04. Nilai mean tersebut berada di interval $92 < X$ yang berarti memiliki kategori sangat tinggi.
2. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-

rata (mean) dari variabel Perencanaan Anggaran sebesar 77.43. Nilai mean tersebut berada di interval $72 < X$ yang berarti memiliki kategori sangat tinggi.

3. Berdasarkan hasil penelitian, pola pengaruh antara partisipasi masyarakat dan perencanaan anggaran di SD Se-Gugus Kalurahan Tridadi Sleman yang terbentuk menunjukkan kecenderungan positif secara non-linear. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan anggaran tidak memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis data dilakukan menggunakan regresi non-linear model kuadratik. Model kuadratik yang diperoleh dari R Square sebesar 0,649 yang menunjukkan bahwa partisipasi Masyarakat mampu menjelaskan variasi perencanaan anggaran sebesar 64,9% sedangkan 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga model kuadratik secara keseluruhan signifikan dan layak digunakan untuk menjelaskan

pengaruh partisipasi masyarakat terhadap perencanaan anggaran. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 83,477 - 0,704X + 0,007X^2$ yang menunjukkan kecenderungan pengaruh positif dengan pola non-linear (kuadratik). Namun demikian, hasil uji parsial menunjukkan bahwa koefisien linear maupun kuadratik belum signifikan secara individual karena memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,472 dan 0,181. Oleh karena itu, pengaruh yang terbentuk perlu ditafsirkan secara hati-hati meskipun model secara keseluruhan menunjukkan hasil yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agis Salwa, D. (2025). Efek Gaya Kepemimpinan Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 2(1).
- Anugraheni Puspita. (2023). Perencanaan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS) Di SMA Negeri 13 Surabaya. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 177–186. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1396>
- Batubara, H. (2022). Analisis Perencanaan Anggaran Pendapatan Belanja Pendidikan. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 258–269. <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.169>
- Jeftin, H., & Afriansyah, H. (2020). *Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum* (p. 2).
- Khairunnisa, N., & Rigiarti, H. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1360–1369. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1477>
- Kuntadi, C., & Dian Rosdiana. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142–152. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2.1201>
- Lathifah, A. (2025). PENGARUH AKUNTABILITAS DANA DESA, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT, TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 7, Issue November).
- Maisaroh, S. (2022). The Budget Planning Determinant Factors at State Primary School in

Yogyakarta Province.
*International, Jurnal, Of
Instruction, 12(2).*

Nanda Nabila, M. (2025).
PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PENGELOLAAN
PROGRAM PENYEDIAAN AIR
MINUM DAN SANITASI
BERBASIS MASYARAKAT
(PAMSIMAS) DI DESA
WALANGKIR RT.01
KECAMATAN TANTA
KABUPATEN TABALONG.
*Https://Jurnal.Stiatabalong.Ac.Id/
Index.Php/JAPB, 8(1).*

Rodliyah, H. S. (2013). *Partisipasi
Masyarakat Dalam Pengambilan
Keputusan dan Perencanaan di
Sekolah* (M. Faisol (ed.)). Stain
Jember Press.

Salam, N. (2024). *BEST PRACTICE
DALAM PENGELOLAAN DANA
BOSP DENGAN MENERAPKAN
PRINSIP MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH*. Nas Media Pustaka.
[https://books.google.co.id/books
?id=XGI3EQAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=XGI3EQAAQBAJ)